

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ ؕ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي

(Kami) memberi balasan itu seperti dan ilmu dan hikmah nya Kami memberi (dia) sempurna dan nya dewasa sampai ketika dan

الْمُحْسِنِينَ ﴿١٤﴾ وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينٍ غَفْلَةٍ مِّنْ أَهْلِهَا

nya keluarga dari lalai/lengah sewaktu pada kota (dia) masuk dan 14 orang-orang yang berbuat baik

فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ هَٰذَا مِنْ شِيعَةِ ۚ وَهَٰذَا مِنْ عَدُوِّهِ ۚ

nya musuh dari ini dan nya golongan dari ini (mereka berdua) berkelahi dua orang laki-laki nya di dalam (dia) mendapati maka

فَاسْتَعَاذَ ۚ الَّذِي مِّنْ شِيعَةِ ۚ عَلَىٰ الَّذِي مِّنْ عَدُوِّهِ ۚ وَكَرَّ ۚ

nya (dia) meninju maka nya musuh dari (orang) yang atas nya golongan dari orang yang nya (dia) meminta tolong maka

مُوسَىٰ ۚ وَقَضَىٰ عَلَيْهِ ۖ قَالَ هَٰذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ ۖ إِذْ هُوَ عَدُوٌّ مُّضِلٌّ

menyesatkan musuh dia sungguh setan perbuatan dari ini (dia) berkata nya atas (dia) menentukan/mati maka Musa

مُبِينٌ ﴿١٥﴾ قَالَ رَبِّ إِذْ يَ ظَلَمْتُ نَفْسِي ۖ فَاغْفِرْ لِي ۖ فَغَفَرَ لَهُ ۚ إِذْ هُوَ

Dia sungguh nya bagi (Dia) mengampuni maka ku bagi ampunilah maka ku diri aku menganiaya aku sungguh Tuhanku (dia) berkata 15 yang nyata

هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ ﴿١٦﴾ قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ ۖ وَلَن أَكُونَ

(aku) menjadi tidak sekalipun maka atasku/kepadaku engkau memberi kesenangan apa dengan Tuhanku (dia) berkata 16 Maha Penyayang Maha Pengampun Dia

ظَهِيرًا ۚ لِّلْمُجْرِمِينَ ﴿١٧﴾ فَأَصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ ۚ فَإِذَا

apabila maka (dia) menunggu-nunggu ketakutan kota dalam menjadi maka 17 orang-orang yang berdosa bagi penolong

الَّذِي اسْتَنْصَرَ ۚ هُوَ بِالْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُ ۚ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ إِذْ لَكَ لَ غَوِيٌّ

orang sesat benar-benar engkau sungguh Musa nya kepada (dia) berkata nya (dia) meneriaki kemarin pada dia (dia) meminta tolong (orang) yang

مُبِينٌ ﴿١٨﴾ فَلَمَّا أَن أَرَادَ أَن يَبْطِشَ ۖ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَّهُمَا قَالَ

(dia) berkata mereka berdua bagi musuh dia (orang) yang pada (dia) menyerang/memukul dengan keras untuk (dia) hendak/akan bahwa ketika maka 18 yang nyata

يَا مُوسَىٰ أَ تُرِيدُ أَن تَقْتُلَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ ۖ إِن تُرِيدُ

(engkau) bermaksud tidak kemarin pada seseorang engkau membunuh apa seperti ku (engkau) membunuh agar (engkau) hendak apakah Musa wahai

إِلَّا أَن تَكُونَ جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَن تَكُونَ مِنَ الْمُصْلِحِينَ ﴿١٩﴾

19 orang-orang yang mengadakan perdamaian dari/termasuk (engkau) adalah bahwa (engkau) bermaksud tidak dan bumi di yang sewenang-wenang (engkau) menjadi agar melainkan

وَجَاءَ رَجُلٌ مِّنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ قَالَ يَا مُوسَىٰ إِنَّ الْمَلَأَ

pembesar sesungguhnya Musa wahai (dia) berkata (dia) berjalan cepat kota ujung dari seorang laki-laki (dia) mendatangi dan

يَأْتِمُرُونَ بِكَ لِ يَقْتُلُوا ۖ فَخُذْ إِذْ يَ لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ ﴿٢٠﴾

20 orang-orang yang memberi nasehat dari/termasuk engkau bagi aku sungguh keluarlah maka engkau (mereka) membunuh untuk engkau tentang (mereka) berunding

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ ۚ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٢١﴾

21 orang-orang yang dzalim kaum dari aku selamatkanlah Tuhanku (dia) berkata (dia) menunggu-nunggu dengan rasa takut nya dari (dia) dkeluar maka